

LAMPIRAN

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pemahaman Majelis Gereja mengenai Majelis Gereja	<p>Calvein: Hakikat Majelis Gereja Toraja adalah badan tetap yang memelihara, melayani, dan memimpin jemaat berdasarkan firman Tuhan. Ada pun yang masuk bagian dalam Majelis Gereja iyalah Pendeta, Penatua dan Diaken.</p> <p>Desty Leny: Gereja merupakan persekutuan orang atau umat yang di panggil kepada Yesus Kristus kedalam terang. Jadi, Majelis Gereja adalah komunitas yang bertanggungjawab pada pertumbuhan orang yang telah di panggil dalam terang Allah.</p>
2.	Peran Majelis Gereja	<p>Calvein: Hadir memberitakan Firman Allah, menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah. Majelis Gereja, melaksanakan sidang untuk membicarakan koordinasi pelaksanaan tugas pelayanan. Majelis Gereja dipimpin oleh Pimpinan Majelis Gereja, yakni Ketua, Sekretaris dan Bendahara.</p> <p>Desty Leny: saya sebagai Penatua di jemaat ini, dalam tugas tanggung jawab selaku sekretaris memiliki uraian tugas, pertama bersama-sama ketua umum memberikan pokok-pokok pikiran/pengarahan untuk melaksanakan program kerja sesuai dengan keputusan Sidang Jemaat. Kedua, mempersiapkan gagasan yang merupakan kebijakan dalam menentukan prioritas program. Ketiga, menghimpun data base jemaat bersama koordinator kelompok. Keempat, mengarsipkan surat, surat masuk dan surat keluar. Kelima, bersama ketua bertanggung jawab mengeluarkan surat-surat. Keenam, bersama ketua menyusun strategi pelaksanaan program dan memimpin rapat mau pun siding.</p> <p>Yafet: Melayani dengan setulus hati kepada yang</p>

		<p>membutuhkan. Dalam Alkitab memang sudah ditegaskan tentang perhatian kepada janda-janda, khususnya kepada orang yang tidak mampu. Kemudian pintu masuknya untuk hal itu, ialah pelayanan diakonia.</p>
3.	Bentuk Pelayanan Majelis Gereja	<p>Calvein: Pelayanan yang dilakukan bukan sekedar memberitakan Firman Tuhan, tetapi harus nyata dalam sikap serta turun langsung merasakan pergumulan anggota jemaat dengan cara perkunjungan.</p> <p>Desty Leny: Masing-masing Majelis Gereja telah ditetapkan dalam jabatannya sendiri, namun pada umumnya Majelis Gereja semuanya bertugas memberitakan Firman, melayani, dan perkunjungan.</p> <p>Mery: Melakukan perkunjungan dan mendampingi kelompok, serta dipercayakan untuk mendata dan menunjau kelayakan nama-nama yang masuk daftar penerima diakonia.</p>
4.	Pelayanan Diakonia Transformatif	<p>Calvein: Pelayanan Diakonia yang kita upayakan dalam Jemaat di periode ini adalah Diakonia Transformatif. Hal ini dilatarbelakangi dengan melihat banyak anggota jemaat yang mau membangun usaha namun tidak memiliki modal. Penyaluran bantuan indukan babi telah dijalankan, namun belum ada pendampingan khusus yang dilakukan oleh Majelis Gereja.</p> <p>Yafet: Diakonia pada dasarnya saya pahami sebagai bantuan kepada orang yang dalam "Miskin", seperti diakonia karitatif yang memberikan bantuan langsung berupa makanan, minuman, pakaian bagi yang membutuhkannya, dan diakonia reformatif serta diakonia transformatif.</p> <p>Mery: Diakonia sebagai bantuan gereja kepada orang tidak mampu, gereja selaku perpanjangan tangan Tuhan menyalurkan berkat-Nya dan</p>

	<p>difasilitasi oleh Majelis Gereja</p> <p>Elisabet: Diakonia sangat membantu bagi saya karena saya pertama kalinya menerima bantuan diakonia dari gereja. Saya merasa gembira dan dengan tanggung jawab saya bersedia menjalankan usaha ini dengan baik. Harapan saya semoga babi ini bisa tumbuh besar dan beranak, agar bisa dibagikan kepada yang membutuhkan.</p>
--	---

PEDOMAN OBSERVASI

Selain wawancara, observasi juga akan digunakan penulis dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

- A. Tujuan Observasi: Untuk memperoleh informasi secara langsung tentang bagaimana Peran Majelis Gereja dalam Pengelolaan Diakonia Transformatif di Gereja Toraja Jemaat Dulang.
- B. Aspek yang diamati:
 - 1) Bagaimana Respon Majelis Gereja tentang Peran Majelis Gereja dalam pengelolaan diakonia transformatif
 - 2) Mengamati bagaimana Majelis Gereja menjalankan perannya di tengah Jemaat.

HASIL OBSERVASI:

- 1) Respon Majelis Gereja tentang Peran Majelis Gereja dalam Pengelolaan Diakonia Transformatif adalah mereka menyadari bahwa baik Pendeta, Penatua, dan Diaken merupakan wakil Allah yang di utus ke Tengah-tengah umat-Nya untuk memberitakan Firman Allah, melayani dengan sungguh-sungguh, serta menjadi bagian dari karya keselamatan Allah bagi dunia. Ada pun peran dari setiap jabatan gerejawi yang ada, telah dilakukan dengan baik dan harus senantiasa ditingkatkan, agar semakin nyata pertumbuhan iman dalam Jemaat Dulang.

2) Pengamatan atau hasil observasi Penulis setelah melakukan penelitian di Gereja Toraja Jemaat Dulang Klasis Madandan tentang Peran Majelis Gereja dalam Pengelolaan Diakonia Transformatif adalah penulis melihat bahwa Majelis Gereja telah menjalankan peran mereka dengan baik. Baik itu Pendeta, Penatua dan Diaken. Namun, dalam hal pengelolaan Diakonia Transformatif yang ditangani oleh komisi diakonia, belum terlaksana secara maksimal.